

JUBUGA (Pembuatan Jus Buah Naga Untuk Mencegah Anemia) Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Martapura Timur

Aspihani¹, Elvine Ivana Kabuhung², Yayuk Puji Lestari³

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

^{2,3} Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Received : 9 Juni 2026, Revised : 26 Juni 2026, Published : 2 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Aspihani

E-mail: aspihanibisri@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil, menjadi perhatian yang lebih, karena ini akan mempengaruhi janin yaitu berat badan lahir rendah, kelahiran prematur dan kematian ibu. Ibu hamil memang rentan terkena anemia, karena meningkatnya kebutuhan nutrisi guna memproduksi sel darah merah yang lebih banyak yaitu untuk dirinya sendiri dan janin yang dikandungnya. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan manfaat buah naga dalam pencegahan anemia. Metode yang digunakan berupa edukasi melalui media poster dan demonstrasi yang berisi informasi tentang anemia dan manfaat buah naga dalam pencegahan anemia, dengan sasaran yaitu ibu hamil. Jumlah peserta pada saat kegiatan yaitu 7 orang. Kesimpulannya adalah berdasarkan hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi tentang anemia dan manfaat buah naga dalam pencegahan anemia.

Kata kunci – anemia ibu hamil, edukasi, pengetahuan, media poster, jus buah naga

Abstract

Breast milk is the best food for infants because it contains all the nutrients needed for optimal growth. Anemia in pregnant women is a major concern because it can affect the fetus, leading to low birth weight, premature birth, and maternal mortality. Pregnant women are particularly susceptible to anemia due to their increased nutritional needs for producing more red blood cells—both for themselves and for the fetus they are carrying. The objective of this community service project is to increase knowledge about anemia and the benefits of dragon fruit in preventing anemia. The methods used involved education through posters and demonstrations containing information about anemia and the benefits of dragon fruit in preventing anemia, targeting pregnant women. The number of participants at the time of the event was 7 people. The conclusion is that the results of this community service project indicate an increase in knowledge following the provision of education on anemia and the benefits of dragon fruit in preventing anemia.

Keywords – anemia in pregnant women, education, knowledge, poster, dragon fruit juice

How To Cite : Aspihani, A., Kabuhung, E. I., & Lestari, Y. P. (2026). JUBUGA (Pembuatan Jus Buah Naga Untuk Mencegah Anemia) Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Martapura Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5463 - 5468. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1442>

Copyright ©2026 Aspihani Aspihani, Elvine Ivana Kabuhung, Yayuk Puji Lestari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena berhubungan langsung dengan kualitas kehamilan, persalinan, dan kondisi bayi yang dilahirkan. Secara umum, anemia terjadi ketika tubuh tidak memiliki cukup sel darah merah sehat untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh secara optimal. Pada ibu hamil, kondisi ini menjadi lebih berisiko karena kebutuhan zat besi meningkat seiring dengan pertumbuhan janin dan perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Apabila tidak ditangani dengan baik, anemia dapat menimbulkan dampak serius, seperti kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, gangguan pertumbuhan janin, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, hingga peningkatan risiko kematian ibu.

Masalah anemia pada kehamilan tidak hanya berkaitan dengan aspek klinis, tetapi juga berkaitan dengan aspek perilaku dan pengetahuan ibu. Banyak ibu hamil yang belum memahami bahwa kecukupan zat besi, protein, vitamin, dan mineral lain sangat menentukan pembentukan hemoglobin. Dalam praktiknya, pencegahan anemia sering kali hanya dipandang sebagai kewajiban mengonsumsi tablet Fe, padahal keberhasilan pencegahan juga dipengaruhi oleh pola makan, kepatuhan konsumsi suplemen, serta pemanfaatan bahan pangan lokal yang bergizi. Oleh karena itu, edukasi kesehatan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap kebutuhan gizi selama kehamilan.

Selain intervensi farmakologis, upaya pencegahan anemia dapat dilakukan melalui pendekatan nonfarmakologis yang lebih mudah diterima oleh masyarakat. Salah satu bahan pangan yang berpotensi dimanfaatkan adalah buah naga merah. Buah naga merah mengandung zat besi, vitamin C, serat, antioksidan, dan berbagai zat gizi lain yang mendukung proses metabolisme tubuh. Kandungan vitamin C berperan penting dalam meningkatkan penyerapan zat besi non-heme, sehingga konsumsi buah naga dapat membantu memaksimalkan pemanfaatan zat besi dari makanan maupun suplemen. Dengan demikian, buah naga bukan hanya menjadi konsumsi buah biasa, tetapi juga dapat dipandang sebagai sumber pangan fungsional yang mendukung pencegahan anemia.

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Martapura Timur, permasalahan anemia pada ibu hamil masih ditemukan dan memerlukan perhatian yang lebih intensif. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, terdapat ibu hamil dengan jumlah tertentu yang mengalami anemia, sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi promotif dan preventif masih sangat dibutuhkan. Selain itu, buah naga tersedia cukup baik di wilayah tersebut, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan pangan pendukung kesehatan. Situasi ini menunjukkan adanya peluang besar untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui edukasi mengenai pemanfaatan buah naga dalam bentuk jus yang mudah dibuat dan mudah dikonsumsi oleh ibu hamil.

Pendidikan kesehatan melalui media yang menarik sangat diperlukan agar pesan kesehatan dapat dipahami dengan lebih baik. Poster sebagai media edukasi memiliki keunggulan karena menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan dapat dibaca ulang oleh peserta setelah kegiatan selesai. Ketika poster dikombinasikan dengan demonstrasi pembuatan jus buah naga, peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memperoleh contoh praktis mengenai cara pengolahan bahan pangan lokal menjadi produk yang lebih menarik. Pendekatan ini dinilai lebih sesuai untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku, terutama pada kelompok ibu hamil yang membutuhkan informasi kesehatan secara sederhana namun aplikatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat "JUBUGA" atau pembuatan jus buah naga untuk mencegah anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Martapura Timur menjadi relevan untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, mendorong pemanfaatan buah naga sebagai pangan pendukung, dan memperkuat peran edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Dengan demikian, program ini tidak hanya bersifat penyuluhan sesaat, tetapi juga dapat menjadi langkah awal dalam membangun perilaku sehat yang berkelanjutan pada ibu hamil dan keluarga.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pre-experimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Rancangan ini dipilih karena tujuan utama kegiatan adalah menilai perubahan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai anemia dan manfaat buah naga dalam pencegahan anemia. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama, efektivitas kegiatan edukasi dapat diamati secara lebih

sederhana namun tetap relevan untuk konteks pengabdian masyarakat. Pendekatan ini juga sesuai untuk kegiatan komunitas yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan peserta.

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang berada di Desa Tambak Anyar Ulu, wilayah kerja UPTD Puskesmas Martapura Timur, dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan ketersediaan dan kesediaan ibu hamil untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Walaupun jumlah peserta relatif kecil, kegiatan ini tetap penting sebagai bentuk intervensi awal untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong penerapan perilaku pencegahan anemia. Dalam konteks pengabdian masyarakat, fokus utama tidak hanya pada jumlah peserta, tetapi juga pada kualitas penyampaian informasi dan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

Tahapan kegiatan dimulai dengan analisis situasi untuk memahami kondisi ibu hamil dan permasalahan anemia di wilayah sasaran. Tahap ini dilanjutkan dengan diskusi bersama tenaga kesehatan dan kader untuk menentukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Hasil diskusi kemudian dituangkan dalam bentuk edukasi mengenai pencegahan anemia melalui pengolahan JUBUGA (Jus Buah Naga). Setelah itu, dilakukan penyusunan materi poster yang berisi pengertian anemia, tanda dan gejala, faktor penyebab, cara pencegahan, serta manfaat buah naga. Media ini digunakan agar informasi dapat tersampaikan secara sistematis, menarik, dan mudah diingat oleh peserta.

Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui penyuluhan langsung dan demonstrasi pembuatan jus buah naga. Pada sesi demonstrasi, peserta diperlihatkan cara mengolah buah naga dengan komposisi tertentu, yaitu buah naga 100 gram, air 250 cc, dan gula secukupnya. Demonstrasi ini bertujuan agar ibu hamil memahami bahwa bahan pangan lokal dapat diolah menjadi minuman sehat yang praktis, ekonomis, dan mudah diterapkan di rumah. Selain itu, demonstrasi juga membantu peserta memahami bahwa pencegahan anemia tidak selalu harus melalui intervensi medis, tetapi dapat dilengkapi dengan pemanfaatan pangan bergizi.

Untuk menilai perubahan pengetahuan, peserta diberikan pretest sebelum kegiatan dan posttest setelah kegiatan selesai. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan sederhana terkait anemia, manfaat buah naga, dan cara pencegahannya. Hasil pretest dan posttest kemudian dibandingkan untuk melihat adanya peningkatan pemahaman peserta setelah menerima edukasi. Evaluasi ini menjadi bagian penting dari kegiatan karena memberikan gambaran mengenai efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi dasar untuk merancang tindak lanjut program serupa di masa mendatang.

Setelah seluruh kegiatan selesai, dilakukan penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban ilmiah. Laporan ini memuat hasil pelaksanaan, capaian kegiatan, serta rekomendasi tindak lanjut agar program dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan juga menekankan pentingnya keterlibatan kader dan tenaga kesehatan sebagai pendamping ibu hamil di masyarakat. Dengan demikian, metode yang digunakan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi sesaat, tetapi juga pada upaya membangun dukungan berkelanjutan bagi ibu hamil dalam mencegah anemia.

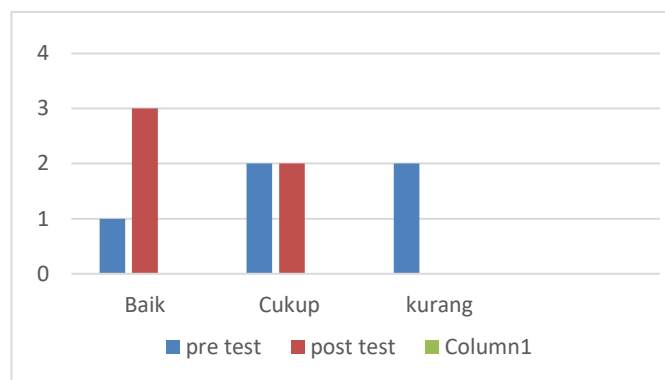
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tambak Anyar Ulu, Kecamatan Martapura Timur, wilayah kerja UPTD Puskesmas Martapura Timur. Wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat dengan mata pencaharian yang beragam, seperti pedagang, buruh, dan petani, sehingga pendekatan edukasi perlu disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi setempat. Dalam pelaksanaan kegiatan, ibu hamil yang menjadi sasaran menunjukkan antusiasme yang cukup baik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa isu anemia memang relevan bagi peserta karena berkaitan langsung dengan kesehatan mereka selama kehamilan.

Pada tahap awal, peserta diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum intervensi edukasi. Hasil pretest menunjukkan bahwa masih terdapat variasi tingkat pemahaman peserta mengenai anemia, faktor penyebab, tanda dan gejala, serta pemanfaatan buah naga sebagai pangan pendukung. Sebagian peserta sudah memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik, namun belum seluruhnya memahami hubungan antara asupan zat besi, vitamin C, dan pembentukan hemoglobin. Kondisi ini memperlihatkan bahwa meskipun informasi mengenai anemia telah banyak tersedia, pemahaman yang benar dan aplikatif di masyarakat masih perlu diperkuat melalui pendekatan edukasi yang lebih intensif.

Setelah pretest, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan poster dan demonstrasi pembuatan jus buah naga. Media poster berperan penting dalam membantu peserta memahami materi karena disajikan dalam bentuk visual yang sederhana namun informatif. Sementara itu, demonstrasi memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai bagaimana buah naga dapat diolah menjadi minuman sehat yang mudah dikonsumsi. Kombinasi kedua metode ini membuat peserta lebih aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi, sehingga suasana edukasi menjadi lebih interaktif dan tidak satu arah.

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah peserta mengikuti kegiatan edukasi. Peningkatan ini menandakan bahwa penyampaian informasi melalui media visual dan praktik langsung lebih efektif dalam membantu peserta memahami materi kesehatan. Dalam konteks ibu hamil, pengetahuan yang meningkat merupakan langkah awal yang penting karena dapat mendorong terbentuknya kesadaran untuk menjaga pola makan, mengonsumsi tablet Fe secara teratur, dan memanfaatkan bahan pangan lokal yang bergizi. Dengan kata lain, perubahan pengetahuan yang terjadi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku sehari-hari peserta.



Gambar 1. Hasil pre test dan post test

Dari hasil gambar grafik menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi tentang anemia dan manfaat buah naga dalam pencegahan anemia. Dan sebaliknya sebelum diberikan pengetahuan ibu hamil dengan proporsi terbanyak berada dalam kategori baik sebanyak 3 orang dan 2 orang dalam kategori pengetahuan cukup.

Kegiatan ini di lakukan di Desa Tambak Anyar Ulu, waktu pelaksanaan pada tanggal 13 Februari 2026 pukul 10.00 WITA kegiatan edukasi "Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Melalui Pengolahan JUBUGA (Jus Buah Naga)", memberikan edukasi kepada peserta sejumlah 7 orang ibu hamil tentang pencegahan anemia secara non farmakologi Melalui JUBUGA (Jus Buah Naga). Jus buah naga dapat menjadi salah satu makanan yang baik untuk penderita anemia karena buah naga mengandung zat besi. Zat besi dalam buah naga dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Hemoglobin berfungsi membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh sel tubuh. Manfaat buah naga untuk anemia Membantu meningkatkan kadar hemoglobin, Membantu mencegah anemia, Mendukung proses produksi sel darah merah.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Media Edukasi

Peningkatan pengetahuan yang ditemukan dalam kegiatan ini sejalan dengan konsep bahwa edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi utama dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang memahami pentingnya zat besi dan nutrisi pendukung cenderung lebih siap untuk menjalankan perilaku pencegahan secara mandiri. Buah naga merah, yang digunakan dalam kegiatan ini, memiliki kandungan zat besi dan vitamin C yang mendukung proses pembentukan hemoglobin. Vitamin C membantu meningkatkan penyerapan zat besi, sehingga konsumsi buah naga dapat menjadi pelengkap yang baik dalam upaya pencegahan anemia, terutama bila dikombinasikan dengan konsumsi makanan bergizi lainnya dan tablet Fe.

Selain manfaat gizi, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan pangan lokal memiliki nilai edukatif yang tinggi. Buah naga yang tersedia di lingkungan sekitar masyarakat dapat dimanfaatkan secara lebih optimal bila masyarakat mengetahui manfaat kesehatannya. Dengan pendekatan ini, intervensi kesehatan tidak terasa jauh dari kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga lebih mudah diterima dan diterapkan. Poster yang dibawa pulang peserta juga menjadi media pengingat yang memungkinkan informasi dipelajari kembali di rumah, sehingga pesan kesehatan tidak berhenti pada saat penyuluhan saja. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi sederhana yang dikemas secara menarik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia.

Berdasarkan evaluasi kegiatan, pengabdian ini dinilai dapat membantu dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat secara lebih efektif. Dan poster ini dapat menjadi sarana edukasi yang mudah dibaca kembali oleh ibu di rumah sehingga informasi yang diberikan tidak hanya diterima pada saat penyuluhan, tetapi juga dapat dipelajari kembali secara mandiri. Dan juga tidak ada kendala dalam pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dari pengabdian Kegiatan pengabdian masyarakat "JUBUGA" (Pembuatan Jus Buah Naga Untuk Mencegah Anemia) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Martapura Timur telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai anemia dan manfaat buah naga dalam pencegahan anemia. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah peserta menerima edukasi melalui poster dan demonstrasi. Hal ini menandakan bahwa metode penyuluhan yang dipadukan dengan praktik langsung cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan yang menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai anemia dan jus buah naga dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melihat hasil kenaikan Hb. informasi yang diberikan tidak hanya diterima pada saat penyuluhan, tetapi juga dapat dipelajari kembali secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sari Mulia dan mitra yang telah memberikan kesempatan, dimana telah memberikan arahan, bimbingan, serta bantuan dalam melancarkan kegiatan pengabdian ini hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul NA, Olii N, Suherlin I, Sujawati S, Mohamad S. Midwifery. Penyuluhan Anemia, Pemeriksaan Hb Dan Pemberian Puding Buah Naga Pada Siswi Di SMP Kota Gorontalo. *JMM (Jurnal Masy Mandiri)*. 2022;6(3):1891-6.
- Affiah, Y. L., & Keswara, N. W. (2025). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pakis: Yunia Lucky Afifah, Nila Widya Keswara. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 12(3), 27-34.
- Astriana, W., Rosa, E. F., & Pus pitasari, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Lentera Perawat*, 4(1), 62-65.
- Aulya, Y., Silawati, V., & Margareta, E. (2021). Efektifitas jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), 54.
- Dai, N. F. (2021). *Anemia pada ibu hamil*. Penerbit Nem.
- Desmariyenti, D., Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2023). Efektivitas Jus Buah Naga Merah (*Hylocerus Polyrhizus*) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 9(1), 168-172.
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal*.
- Handayani, S. W. W., Herlena, R., Anisa, F. N., & Istiqamah, I. (2024). "KATAMIA" (Kader Tangani Anemia) dalam Upaya Penanganan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dirgahayu. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(2), 01-09.
- Haninggar, R. D., & Mahmud, A. (2023). -Efektivitas Media Poster Pencegahan Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 31-40.
- Jamilah, A., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). JUS SUMARNI (Susu Kurma Anemi) Untuk Meningkatkan Kadar Hb. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 10.
- Mardiana, M., Meldawati, M., & Hidayah, N. (2023). Efektivitas Konsumsi Buah Naga dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 53-63.
- Olii N, Claudia JG, Nurhidayah N, Anggraeni NMD. Pemberdayaan Ibu Menyusui Dalam Peningkatan Kadar Hemoglobin Melalui Pengelolaan Buah Naga. *JMM (Jurnal Masy Mandiri)*. 2021;5(3):810-8.
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Fauzianty, R., Muflikah, L., Putri, A., ... & Wahyuni, S. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14-18.
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94-99.
- Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 23-26.
- Sitepu, S. A., & Hutabarat, V. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Perubahan Kadar Profil Darah Ibu Hamil dengan Anemia yang Mendapatkan Suplementasi Tablet Fe. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 3(2), 73-81.
- Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, W. D. (2023). Analisis faktor resiko kejadian anemia pada ibu hamil. *Profesional Health Journal*, 4(2), 303-313.
- Wijayanti, I., Wardhani, Y., & Warkawani, E. M. (2024). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Ubi Jalar Untuk Mencegah Anemia. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 292-297.
- Wulandari, A., Siwi, R. P. Y., Retnaningtyas, E., Mukarromah, A., & Lende, F. K. (2023). Edukasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 11-14.
- Yuliantie, dkk., E Education On The Consumption Of Fe Tablets And Soy Milk To Prevent Anemia In Pregnant Women. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), 562-566.